

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA  
PEMANFAATAN INFORMASI TEKNOLOGI DAN  
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP  
NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH**  
(Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)

**Lestari Puji Astuti<sup>1)</sup>, LMS Kristiyanti<sup>2)</sup>, Yuwita Ariessa Pravasanti<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

<sup>1</sup>E-mail : [lestaripuji23715@gmail.com](mailto:lestaripuji23715@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail : [lms.kristiyanti@yahoo.co.id](mailto:lms.kristiyanti@yahoo.co.id)

<sup>3</sup>E-mail : [yuwita.akuntansi@gmail.com](mailto:yuwita.akuntansi@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of human resource competence, utilization of information technology and internal control systems on the value of local government financial reporting information. This type of research includes quantitative research using primary data obtained directly by respondents using questionnaires. The population in this study were employees of the Regional Apparatus Organization (OPD) in Sukoharjo Regency. The method used in the selection of samples is a saturated sample. Respondents in this study were 85 respondents. Based on the results of primary data processing (questionnaire) with multiple linear regression analysis, F test and t test, it is known that human resource competence, utilization of information technology and internal control systems on the value of local government financial reporting information simultaneously have a significant effect on the value of local government financial reporting information.*

**Keywords:** *human resource competence, utilization of information technology, internal control system, the value of local government financial reporting information.*

**1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan sektor publik ini menjadi komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik tersebut. Tujuan umum dari pelaksanaan laporan keuangan sektor publik adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari entitas yang berguna bagi sejumlah besar pemakai (wide range users) dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dibutuhkan oleh suatu entitas dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan.

Faktor keuangan pemerintahan daerah di Indonesia sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Dilihat lebih lanjut di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) masih banyak data-data yang disajikan tidak relevan. Masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan tugas audit laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan yang ditemukan pada pengelolaan keuangan yang disajikan oleh penyusun laporan keuangan pemerintah daerah terutama dalam pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Pemerintah daerah wajib membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggara pemerintah. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah.

Menurut (Suteja, 2018) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pemerintah daerah harus mampu dan memiliki kemampuan menyajikan laporan keuangan. Pemerintah daerah akan mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah apabila informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah (LKPD) memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah seperti yang disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu: (1) relevan, artinya informasi dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu; (2) andal, artinya informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi; (3) dapat dibandingkan, artinya informasi yang terdapat dalam laporan keuangan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya; (4) dapat dipahami, artinya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Laporan keuangan yang menerapkan kriteria tersebut yang sudah disusun dan disajikan maka pemerintah daerah dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang berkualitas. Menurut (Mangkunegara, 2012) kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memahami dan berkompeten dalam akuntansi pemerintah keuangan daerah, bahkan organisasional tentang pemerintah.

Sumber daya manusia yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan informasi teknologi juga berpengaruh karena pesatnya perkembangan teknologi informasi akan semakin memudahkan seseorang untuk melakukan aktivitas pekerjaannya dan juga dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses dan mengelola informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Menurut (Komsari, 2016) kapasitas yang belum memadai belum tentu menghasilkan laporan keuangan yang sudah andal jika belum didukung dengan teknologi informasi. Dengan tersedianya teknologi informasi yang terus berkembang diharapkan membantu dalam proses pembuatan dan penyusunan pelaporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sukoharjo dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Informasi Teknologi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)”

### **1.1. Tinjauan Pustaka**

#### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Menurut (Mangkunegara, 2012), kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi langsung terhadap kinerjanya. Kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **Pemanfaatan Informasi Teknologi**

Menurut (Sutabri, 2014) Teknologi informasi adalah teknologi digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu,

yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

### **Sistem Pengendalian Intern**

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan penerapan sistem teknologi informasi yang gunanya untuk membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Sumber daya manusia yang digunakan akan diawasi dan diarahkan oleh suatu sistem pengendalian internal sebuah organisasi.

Menurut (Mulyadi, 2013) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

### **Laporan Keuangan**

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015) dalam standar Akuntansi keuangan, menyatakan bahwa setiap laporan keuangan yang disusun merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan entitas, dan catatan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau entitas tertentu dalam suatu periode.

### **Nilai Informasi Pelaporan**

Menurut (Mahmudi, 2011) pengaruh penerapan standar akuntansi standar akuntansi pemerintah pada kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) standar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu meningkatkan konsistensi daya banding, terpahami, relevansi, dan keandalan laporan keuangan.

## **1.2. Hipotesis**

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

H1 :Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H2 :Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

H3 :Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

H4 :Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, populasinya adalah pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo. Dari total Organisasi Perangkat Daerah Sukoharjo yang berjumlah 38 terdiri dari 18 Dinas, 4 Badan, 1 Sekretariat, 1 Inspektorat, 1 Satuan Polisi Pamong Praja, 1 Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, dan 12 Kecamatan diperoleh populasi sejumlah 85 responden.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus mewakili (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan penelitian ini jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo yaitu sebanyak 85 orang responden. Penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi menggunakan teknik sampel jenuh.

## **2.2. Data Penelitian**

### **a. Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Data primer dimana data tersebut diperoleh secara langsung sehingga peneliti datang langsung ke Pemerintahan Daerah Sukoharjo dengan media perantara yang digunakan dalam memperoleh data (Supomo, 2012). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Sumber data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang ada di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo.

### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam pengambilan sampel.

## **2.3. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan independen. Variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) pada penelitian ini yaitu : Kompetensi Sumber daya Manusia ( $X_1$ ), Pemanfaatan Informasi Teknologi ( $X_2$ ), Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ ), Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

## **2.4. Metode Analisis Data**

### **a. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi Menurut (Ghozali, 2018).

### **b. Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

Menurut (Sunnyoto, 2016) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan tidak valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut (Sunnyoto, 2016) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel,

### **c. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak (Gun Mardiatmoko, 2020). Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut (Gozali, 2018) untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi dapat diketahui dengan melihat VIF dan tolerance. Uji heteroskedastisitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut sebagai homokedastisitas sebaliknya jika menunjukkan hasil yang berbeda maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas di dalam penelitian ini menggunakan grafik Scatterplot dengan ketentuan apabila titik-titik membentuk pola maka bisa diartikan terjadi heteroskedastisitas dan apabila tidak ada pola yang spesifik dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka menunjukkan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas menurut (kuswanti dan kurnia, 2020).

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terdiri dari analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Uji F, dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel X terhadap variabel Y. Uji t, menunjukkan apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.. Koefisien determinasi  $R^2$  untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini kuesioner yang disebarakan sebanyak 85 kuesioner. Pengisian kuesioner di dominasi responden berjenis kelamin perempuan sebesar 61,2% dan jenis kelamin laki-laki 38,8%. Kemudian karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan S1 sebesar 58,8%, disusul tingkat pendidikan D3 sebesar 24,7%, lalu S2 sebesar 15,3%, dan paling rendah tingkat pendidikan SMA sebesar 1,2%.

##### Uji Validitas (X1)

| No item | R tabel | R hitung | Kriteria |
|---------|---------|----------|----------|
| X1.1    | 0,707   | 0,1775   | Valid    |
| X1.2    | 0,574   | 0,1775   | Valid    |
| X1.3    | 0,638   | 0,1775   | Valid    |
| X1.4    | 0,574   | 0,1775   | Valid    |
| X1.5    | 0,517   | 0,1775   | Valid    |
| X1.6    | 0,517   | 0,1775   | Valid    |
| X1.7    | 0,499   | 0,1775   | Valid    |
| X1.8    | 0,547   | 0,1775   | Valid    |
| X1.9    | 0,454   | 0,1775   | Valid    |
| X1.10   | 0,613   | 0,1775   | Valid    |
| X1.11   | 0,679   | 0,1775   | Valid    |

Sumber : Data diolah (2022)

##### Uji Validitas (X2)

| No item | R tabel | R hitung | Kriteria |
|---------|---------|----------|----------|
| X2.1    | 0,594   | 0,1775   | Valid    |
| X2.2    | 0,651   | 0,1775   | Valid    |
| X2.3    | 0,678   | 0,1775   | Valid    |
| X2.4    | 0,667   | 0,1775   | Valid    |
| X2.5    | 0,526   | 0,1775   | Valid    |
| X2.6    | 0,587   | 0,1775   | Valid    |

Sumber : Data diolah (2022)

##### Uji Validitas (X3)

| No item | R tabel | R hitung | Kriteria |
|---------|---------|----------|----------|
| X3.1    | 0,505   | 0,1775   | Valid    |
| X3.2    | 0,590   | 0,1775   | Valid    |
| X3.3    | 0,686   | 0,1775   | Valid    |

|       |       |        |       |
|-------|-------|--------|-------|
| X3.4  | 0,553 | 0,1775 | Valid |
| X3.5  | 0,486 | 0,1775 | Valid |
| X3.6  | 0,552 | 0,1775 | Valid |
| X3.7  | 0,585 | 0,1775 | Valid |
| X3.8  | 0,625 | 0,1775 | Valid |
| X3.9  | 0,620 | 0,1775 | Valid |
| X3.10 | 0,432 | 0,1775 | Valid |
| X3.11 | 0,486 | 0,1775 | Valid |
| X3.12 | 0,638 | 0,1775 | Valid |
| X3.13 | 0,623 | 0,1775 | Valid |
| X3.14 | 0,600 | 0,1775 | Valid |
| X3.15 | 0,719 | 0,1775 | Valid |

Sumber : Data diolah (2022)

#### Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Cronbach's Alpha | Kriteria |
|----|----------|------------------|----------|
| 1  | Y        | 0,861            | Reliabel |
| 2  | X1       | 0,793            | Reliabel |
| 3  | X2       | 0,671            | Reliabel |
| 4  | X3       | 0,860            | Reliabel |

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel semua variabel pada penelitian ini adalah reliabel, karena mempunyai nilai cronbach's alpha > 0,60 sehingga dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

| <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | <i>Unstandardized Residual</i> | Keterangan           |
|-------------------------------------------|--------------------------------|----------------------|
| <i>N</i>                                  | 85                             | Data                 |
| <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>              | 0,200                          | Berdistribusi Normal |

Sumber : Data diolah (2022)

##### b. Uji Multikolinearitas

| Model                           | <b><i>Collinearity Statistics</i></b> |       |
|---------------------------------|---------------------------------------|-------|
|                                 | <i>Tolerance</i>                      | VIF   |
| 1. (Constant)                   |                                       |       |
| Kompetensi SDM                  | 0,415                                 | 2,409 |
| Pemanfaatan informasi teknologi | 0,405                                 | 2,470 |
| Sistem pengendalian intern      | 0,437                                 | 2,289 |

Sumber : Data diolah (2022)

Data menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 keadaan seperti itu membuktikan tidak terjadinya multikolinearitas antara kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan informasi teknologi dan sistem pengendalian intern.

c. Uji Heteroskedastisitas

| Model                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1(Constant)                     | 2.120                       | 2.560      |                           | .828   | .410 |
| kompetensi sdm                  | 0.023                       | 0.084      | .048                      | .279   | .781 |
| pemanfaatan teknologi informasi | 0.143                       | .147       | .167                      | .970   | .335 |
| pengendalian intern             | -.072                       | .057       | -.211                     | -1.268 | .208 |

*Sumber : Data diolah (2022)*

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel Penelitian                    | Unstandardized Coefficients |            |
|----------------------------------------|-----------------------------|------------|
|                                        | B                           | Std. Error |
| 1(Constant)                            | -.178                       | 3.937      |
| kompetensi sumber daya manusia         | 0.370                       | 0.129      |
| pemanfaatan teknologi informasi sistem | -.143                       | 0.226      |
| pengendalian intern                    | 0.454                       | 0.088      |

*Sumber : Data diolah (2022)*

persamaan regresi sebagai berikut:

$$NIPK = -0,178 + 0,370 X_1 + -0,143 X_2 + 0,454 X_3$$

Pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilainya konstan sebesar -0,178. Hal ini menyatakan bahwa jika kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan nilai informasi pelaporan keuangan dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka pendeteksian kecurangan akan meningkat sebesar 0,370.

Koefisien regresi pada variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,370, hal ini berarti jika variabel bertambah satu satuan maka kompetensi sumber daya manusia akan meningkat 0,370 dan faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

Koefisien regresi pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar -0,143 hal ini berarti jika variabel bertambah satu satuan maka pemanfaatan teknologi informasi akan meningkat sebesar -0,143 dan faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

Koefisien regresi pada variabel sistem pengendalian intern sebesar 0,454, hal ini berarti jika variabel bertambah satu satuan maka sistem pengendalian intern meningkat sebesar 0,454 dan faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

Uji Determinasi ( $R^2$ )

|   | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0.763 <sup>a</sup> | 0.582    | 0.566             | 3.049                      |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square ) adalah sebesar 0,566 atau sebesar 56,6%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai informasi pelaporan keuangan dijelaskan atau di pengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern. Sedangkan sisanya sebesar 43,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Uji F

|             | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1Regression | 1048.173       | 3  | 349.391     | 37.584 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual    | 753.003        | 81 | 9.296       |        |                   |
| Total       | 1801.176       | 84 |             |        |                   |

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil uji F menunjukkan hasil yang signifikan, f hitung sebesar 37,584 lebih besar dari f tabel 2,716 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sementara untuk f tabel dengan sig a=0,05 dan df=n-k, yaitu 85-3=, maka didapat f tabel sebesar 2,716. Hal ini berarti menentukan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

#### Uji t

| Model                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1 (Constant)                    | -.178                       | 3.937      |                           | -0.045 | 0.964 |
| kompetensi sdm                  | 0.370                       | 0.129      | 0.319                     | 2.863  | 0.005 |
| pemanfaatan informasi teknologi | -.143                       | 0.226      | -0.071                    | -0.632 | 0.529 |
| sistem pengendalian intern      | 0.454                       | 0.088      | 0.562                     | 5.171  | 0.000 |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan uji t hasil pengujian SPSS dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hasil Uji t antara kompetensi sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.18, nilai t hitung kompetensi sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan sebesar 2,863 dengan signifikansi 0,005. Sementara untuk t tabel dengan sig a=0,05 dan df=n-k-1, yaitu 85-3-1=81, maka didapat t tabel sebesar 1,663. Hasil Analisa tersebut membuktikan bahwa nilai 2,863>1,663 yang berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.
2. Pengaruh pemanfaatan informasi teknologi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hasil Uji t antara pemanfaatan informasi teknologi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.18, nilai t hitung pemanfaatan informasi teknologi terhadap pemanfaatan informasi teknologi terhadap nilai sebesar -0,632 dengan signifikansi 0,529. Sementara untuk t tabel dengan sig a=0,05 dan df=n-k-1, yaitu 85-3-1=81, maka didapat t tabel sebesar 1,663. Hasil Analisa tersebut membuktikan bahwa nilai -0,632<1,663 yang

berarti bahwa pemanfaatan informasi teknologi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

3. Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hasil Uji t antara sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.18, nilai t hitung sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan sebesar 5,171 dengan signifikansi 0,000. Sementara untuk t tabel dengan sig  $\alpha=0,05$  dan  $df=n-k-1$ , yaitu  $85-3-1=81$ , maka didapat t tabel sebesar 1,663. Hasil Analisa tersebut membuktikan bahwa nilai  $5,171 > 1,663$  yang berarti bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

### **3.2. Pembahasan Penelitian**

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel F, dimana tabel tersebut menunjukkan F hitung sebesar 37,584 lebih besar F tabel 2,716 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan dan signifikansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Raja Yoga (2017) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa SDM sangat berperan penting bagi efektivitas di dalam implementasi sistem keuangan akuntansi daerah di lingkungan Pemerintah. SDM yang terlibat dalam implementasi sistem akuntansi keuangan daerah dituntut untuk memiliki kompetensi yaitu suatu keahlian dan pengetahuan yang baik untuk dapat menyelesaikan tugas.

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai alat manajemen untuk menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi-operasi pemerintah. Dengan demikian pengendalian intern merupakan fondasi good governance dan garis pertama pertahanan dalam melawan ketidaksetabilan data dan informasi dalam penyusunan LKPD.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Pada penelitian ini hasil uji t antara kompetensi sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dapat dilihat tingkat signifikan sebesar  $2,868 > 1,663$  yang berarti  $H_2$  diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirina (2018) yang memberikan kesimpulan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Menilai kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk dalam hal Menyusun ataupun menyajikan laporan keuangan dapat dilihat dari seberapa pengetahuan dan kemampuan khusus yang dimiliki setiap pegawai serta sikap dan tanggung jawab setiap pegawai terhadap tugasnya masing-masing. Pengetahuan dan kemampuan setiap pegawai bisa dilihat dari tingkat Pendidikan dan jurusan pegawai dibagian akuntansi/pengelolaan keuangan.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Pada penelitian ini hasil uji t antara pemanfaatan teknologi informasi intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dapat dilihat tingkat signifikan sebesar  $-0,632 < 1,663$  yang berarti  $H_3$  tidak diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, Ishtika (2016) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk menindak lanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata Kelola pemerintah yang baik. Maka, dari itu

pemerintah daerah memiliki kewajina mengelola keuangan daerah. Pemerintah juga wajib menyalurkan informasi keuangan daerah kepala pelayanan publik.

Namun hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi oleh pegawai dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah kurang dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan dimungkinkan pemerintah yang kurang siap dalam menerapkan sistem teknologi informasi dengan lebih baik. Dalam proses pengelolaan keuangan/akuntansi hingga pembuatan laporan keuangan masih belum semua terkomputerisasi atau masih ada yang masih dilakukan secara manual. Walaupun computer yang dimiliki sudah cukup banyak dan tersambung dengan jaringan internet, akan tetapi untuk proses pengiriman informasi dan komunikasi para pegawai masih belum memanfaatkan fasilitasn dengan maksimal.

4. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Pada penelitian ini hasil uji t antara pemanfaatan teknologi informasi intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dapat dilihat tingkat signifikan sebesar  $5,171 > 1,663$  yang berarti  $H_4$  diterima. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khoirina (2018) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Sistem pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengawasi kinerja sumber daya manusia suatu organisasi serta sangat berperan penting dalam pencegahan dan mendeteksi adanya kecurangan (fraud). Permendagri No. 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengeolaan Keuangan Daerah merupakan proses yang dirancang untuk memberikan suatu keyakinan yang mencukupi dengan sebuah pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dan keterandalan laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya perundang-undangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pada pemerintah Kabupaten Sukoharjo sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan dengan teliti dalam memerhatikan kebocoran ataupun penyimpangan atas laporan keuangan. Adanya pemantauan yang dilakukan pimpinan dengan mengevaluasi informasi dan melakukan perbaikan sehingga pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan selanjutnya atau mengurangi resiko pelanggaran yang ada. OPD di Kabupaten Sukoharjo sudah menggunakan sistematika yang sesuai dengan tujuan Instansi Pemerintah dan tujuan pada tingkatan kegiatan secara komprehensif dengan melihat sisi resiko dari faktor eksternal dan faktor internal.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Kompetensi sumber daya manusia, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada pegawai yang bekerja pada kantor pemerintah kabupaten sukoharjo. Hal tersebut dapat dilihat pada uji F, dimana nilai signifikan instrument-instrument tersebut tidak melebihi angka tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . pengaruh ketiga variabel sebesar 56,6%
2. Komptensi Sumber Daya Manusia signifikan berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada Pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Hal tersebut dapat dilihat pada uji T,dimana nilai signifikan kompetensi sumber daya manusia melebihi angka tingkat signifikan  $2,868 > 1,663$
3. Pemanfaatan informasi teknologi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada Pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Hal tersebut dapat dilihat pada uji T,dimana nilai signifikan ckurang dari angka tingkat signifikan  $0,632 < 1,663$
4. Sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada Pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Hal tersebut dapat dilihat pada uji T,

dimana nilai signifikan sistem pengendalian intern melebihi angka tingkat signifikan  $5,171 > 1,663$ .

## 5. REFERENSI

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gun, Mardiatmoko. 2020. Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisa Regresi Linier Berganda. : Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol.14 Issue 3 Page 333-342. September 2020.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen). Yogyakarta, Edisi Pertama, BPFE – UGM.
- Komsari, W . 2016. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Banul Bagian Akuntansi dan Keuangan)”. Prodi Akuntansi UPY.
- Mahmdi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Mangkunegara, 2012. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyadi. 2013. Auditing, Sistem Pengendalian Intern dan Lingkungan Pengendalian Internal. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Suteja, I. gede N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman ZScore Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter*, V(1), 12–17.
- Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Kombinasi. Bandung, Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung. PT Refika Aditama.
- Tata Sutabri, (2014), Analisis Sistem Informasi, ANDI, Yogyakarta.